

TEACHER'S STRATEGY IN THE IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM IN RA RAHMAH EL YUNUSIYYAH PADANG PANJANG

Narti

STIT Diniyyah Puteri Padang Panjang
hn20212023@gmail.com

Sri Intan Wahyuni

STIT Diniyyah Puteri Padang Panjang
sriintanwahyuni204@gmail.com

Mega Cahya Dwi Lestari

STIT Diniyyah Puteri Padang Panjang
megacdlestari@gmail.com

Ayu Citra Dewi

STIT Diniyyah Puteri Padang Panjang
ayucitra94dewi@gmail.com

Abstract

The independent curriculum is a curriculum that has diversity in the learning process which aim to hone, develop and optimize learning based on students' needs with various teaching materials and tools that teacher can choose and use. The author's attraction for conducting research at RA Rahmah El Yunusiyyah is because the curriculum that has been implemented at RA Rahmah EL Yunusiyyah Padang Panjang is similar to the independent curriculum. the aim of this research is to determine teacher strategies in implementing the independent curriculum as well as supporting and habiting factors for teachers in implementing the independent curriculum at RA Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang. The type of research that researcher use is qualitative research using a descriptive approach with data collection techniques, namely observation, interview and documentation. The data analysis techniques that researcher uses are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusion or verification. Based on data analysis, can be concluded that the teacher's strategy in implementing the independent curriculum at RA Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang is carried out that: a) The teacher understands the character of each student. b) The teacher maps the abilities of each student. c) The activity is focused on developing children's abilities and refer to cultivating the character of Pancasila students and rahmatan lil 'alamin students in the form of mini project. d) Carry out routine assesments of children. Meanwhile supporting and inhibiting factors for teachers in implementing the independent curriculum at RA Rahmah El Yunusiyyah Padang Panjang come from internal and external factors of the school.

Keywords: Teacher Strategy, Implemetation of the Independent Curriculum

1. Pendahuluan

Kurikulum adalah serangkaian kegiatan yang dibuat dengan hati-hati berdasarkan standar di mana siswa dapat berlatih dan menjadi mahir dalam pengetahuan dan kemampuan atau bakat masing-masing anak. Kurikulum berfungsi sebagai panduan terakhir bagi semua pendidik tentang apa yang penting dalam proses belajar mengajar. Di Indonesia, pendidikan telah mengalami pergantian kurikulum sebanyak sebelas kali, dimulai pada tahun 1947, seperti kurikulum 1952, 1964, 1968, 1975/1976, 1984, 1994, kurikulum berbasis kompetensi 2002/2004, kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, kurikulum 2013, dan kini Indonesia tengah mengupayakan Penerapan kurikulum merdeka

yang diumumkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan di bawah pimpinan Nadiem Makarim dengan kurikulum yang sangat disederhanakan dari kurikulum sebelumnya. Adopsi kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap. Satuan pendidikan mempelajari kurikulum merdeka, melakukan penilaian diri dan menentukan pilihan implementasi kurikulum merdeka sesuai kesiapan satuan pendidikan masing-masing.

Meski pun demikian tujuan dari pergantian kurikulum ini tidak lain adalah untuk perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pergantian kurikulum ini merupakan wewenang dari pihak yang terlibat dalam penanganan pendidikan Indonesia dalam hal ini yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, pergantian kurikulum ini terjadi setelah evaluasi dari lembaga pendidikan dari berbagai jenjang pendidikan dan dirasa perlu pergantian serta perombakan kurikulum demi kelancaran pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih optimal dan maksimal.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dicanangkan oleh Menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yaitu Nadiem Anwar Makarim pasca pandemi Covid-19 sebagai salah satu kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum ini merupakan kurikulum pilihan bagi suatu Lembaga sekolah untuk menerapkan nya.

Setelah dicanangkannya kurikulum merdeka oleh menteri pendidikan, kemudian diterapkan di RA Rahmah El Yunusiyah, diketahui bahwa kurikulum yang sudah diterapkan di sekolah memiliki keserupaan dengan kurikulum merdeka hanya berbeda dari segi urutan serta sedikit penyesuaian dengan kurikulum merdeka. Sejak tahun 2015, RA Rahmah El Yunusiyah menggunakan lesson plan pembelajaran. Lesson plan pembelajaran yang digunakan ini memiliki komponen pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum merdeka hanya saja sedikit menyesuaikan dengan struktur yang dibuat oleh pemerintah. Pada penerapan kurikulum merdeka, RA Rahmah El Yunusiyah mengadopsi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) mandiri berbagi, yaitu lembaga sekolah merancang sendiri perangkat ajar yang ingin digunakan dalam pembelajaran dan diwajibkan berbagi dengan lembaga lain sebagai narasumber berbagi praktik baik.

Dengan penerapan kurikulum merdeka pasca pandemi Covid-19, anak-anak lebih puas belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, hal ini terlihat dari perbandingan anak-anak yang tamat tahun sebelumnya yaitu tahun ajaran 2021/2022 pada saat pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan tahun ajaran sekarang (2022/2023). Pada tahun sebelumnya banyak anak-anak yang tamat yang tertinggal perkembangannya karena kegiatan-kegiatan belum maksimal, namun tahun ajaran 2022/2023 ini sudah mulai maksimal walaupun masih ada 2 orang anak yang berkebutuhan khusus. Diantara 2 orang anak yang berkebutuhan khusus, satu diantaranya sudah ada perubahan yang terlihat dari perkembangan anak tersebut

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang panjang.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang dengan waktu penelitian yaitu Juni s/d Agustus tahun 2023. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sumber data didapat dari data primer berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pihak sekolah RA Rahmah El Yunusiyah Padang panjang dan data sekunder berdasarkan buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran resmi dilaksanakan di RA Rahmah El Yunusiyah pada tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan Surat Keputusan (SK)

dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3811 tahun 2022 tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022/2023. Pembelajaran di RA Rahmah El Yunusiyah mencakup pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan penguatan profil pelajar Pancasila serta profil pelajar rahmatan lil 'alamin.

Pembelajaran intrakurikuler dirancang dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan di dalam sentra dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan anak sesuai kebutuhan main anak. Kegiatan intrakurikuler dibuat berdasarkan tema yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk pembelajaran ekstrakurikuler, dilaksanakan sesuai dengan minat anak, kebutuhan sekolah dan sumber daya pendidik yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang di antaranya yaitu seni tari yang nantinya akan ditampilkan saat acara syukuran dan khatam kibar anak di akhir tahun. Kemudian pembelajaran untuk penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin dilaksanakan sesuai dengan tema yang dipelajari sesuai dengan ketetapan sekolah. Di antara kegiatan P5 dan P2RA yang dilaksanakan yaitu mengunjungi beberapa tempat bersejarah seperti PDIKM Padang Panjang, kemudian kegiatan market day dan parents day.

Dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang, kepala sekolah melakukan beberapa upaya atau langkah-langkah untuk mendorong guru sehingga guru-guru mampu menerapkan kurikulum merdeka. Salah satu penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan yaitu melalui pelatihan, workshop dan mengikuti komunitas belajar. upaya kepala sekolah RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang dalam mendorong guru-guru melaksanakan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran yaitu dengan langsung mengajak guru-guru untuk mengikuti pelatihan kurikulum merdeka yang diadakan di Padang, setelah mengikuti pelatihan dilanjutkan dengan belajar otodidak yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikuti webinar online dan offline tentang kurikulum merdeka. Untuk seterusnya dilakukan pelatihan kurikulum merdeka oleh kepala sekolah kepada guru-guru yang berada di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang.

Dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang, guru juga melakukan strategi pembelajaran untuk memberi kemudahan dalam penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran. Dari awal anak-anak masuk mendaftar sekolah, pihak sekolah sudah mulai berdiskusi dengan orang tua tentang usia anak, sehingga memudahkan sekolah dalam mengelompokkan anak berdasarkan usia. Setelah anak dikelompokkan berdasarkan usia, mulai dari kelompok A sampai usia kelompok B. pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak, masing-masing guru mengamati, melihat, memperhatikan dan mencatat setiap perkembangan perilaku anak, baik perkembangan negatif maupun positif.

Dalam mengasah kemampuan softskill anak, guru di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang harus mampu memahami dan memetakan kemampuan masing-masing anak agar setiap anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan dan usianya. Beda anak beda kemampuan dan setiap anak tidak bisa dibandingkan kemampuannya dengan anak lain. Guru tidak bisa mematok anak ini atau itu harus bisa, beda anak beda pemahaman dan penerimaan, ada yang cepat ada yang lambat karena kemampuan anak itu berbeda-beda disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan anak. Anak itu unik dengan karakternya sendiri, tidak ada anak yang nakal dan lain sebagainya, yang ada hanya anak yang tumbuh dengan karakter dalam dirinya yang bisa diarahkan oleh ibu guru sebagai orang tua anak di sekolah dan anak-anak memiliki keunikan tersendiri dengan pembawaan karakter yang dimilikinya.

Dengan keunikan yang dimiliki anak, guru juga harus memahami karakter atau sifat masing-masing anak. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan anak dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan optimal sesuai dengan kebutuhannya. Ketika anak bermasalah seorang guru tidak langsung mengambil kesimpulan tanpa melibatkan anak dalam penyelesaian masalah tersebut. Guru harus mendalami perasaan anak terlebih dahulu, mengetahui kondisi psikis anak dan membantu anak menggali masalah yang didapat serta menyelesaikan masalah anak sehingga anak merasakan kenyamanan di sekolah.

Kurikulum merdeka sebagai upaya dalam transformasi pembelajaran serta pemulihan pembelajaran pasca pandemi covid-19 untuk mengurangi dampak kehilangan pembelajaran pada peserta didik. Oleh karena itu kurikulum merdeka memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka yang artinya guru memiliki keluwesan dalam mengembangkan bahan ajar yang dibutuhkan serta

pembelajaran yang interaktif dan lebih relevan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak.

Dengan diterapkannya kurikulum merdeka, guru-guru di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang memiliki keluwesan dalam merancang kegiatan bermain yang akan dilaksanakan oleh anak dalam proses perkembangannya. Kegiatan bermain yang dirancang oleh guru merupakan kegiatan yang berfokus pada materi-materi esensial dan masih mengacu kepada tema yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Dalam merancang kegiatan bermain ini, guru juga menyesuaikan dengan kebutuhan anak, usia dan tahapan perkembangan anak.

Dalam penerapan kurikulum merdeka, pemerintah juga mencanangkan program profil pelajar pancasila (P5) dan ditambah profil pelajar rahmatan lil 'alamin (P2RA) untuk sekolah di bawah naungan kemenag. RA Rahmah El Yunusiyah juga sudah menanamkan elemen-elemen profil pelajar pancasila (P5) dan elemen-elemen pada profil pelajar rahmatan lil 'alamin (P2RA). Penanaman elemen-elemen ini dilaksanakan pada setiap kegiatan yang dirancang untuk anak-anak dalam proses pembelajaran dengan sistem sentra. Kegiatan dirancang sesuai dengan tema kemudian elemen-elemen yang ada pada P5 dan P2RA dimasukkan dalam kegiatan saat membuat modul ajar yang terdapat dalam poin tujuan kegiatan. Minimal 2 elemen yang dimasukkan dalam satu tema pembahasan.

Tentunya dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang, ada beberapa upaya dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh sekolah baik kepala sekolah maupun guru untuk menunjang keberhasilan dalam penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. guru mampu melaksanakan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang yaitu dengan memahami tentang istilah-istilah dalam kurikulum merdeka, memahami tentang perubahan-perubahan istilah dalam kurikulum merdeka, bagaimana menyusun program semester, program tahunan, modul ajar dan penilaian terhadap anak. Serta memberikan peluang bagi guru-guru untuk mengikuti training dan pelatihan kurikulum merdeka serta memberikan materi tentang kurikulum merdeka.

4. Kesimpulan

Strategi guru dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang dilakukan dengan; a) Guru memahami karakter masing-masing peserta didik. b) Guru memetakan kemampuan masing-masing peserta didik c) Kegiatan difokuskan pada pengembangan kemampuan anak dan mengacu kepada penanaman karakter pelajar pancasila dan pelajar rahmatan lil 'alamin dalam bentuk proyek mini. d) Melakukan asesmen rutin terhadap anak. Sedangkan Faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam penerapan kurikulum merdeka di RA Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang berasal dari faktor internal dan eksternal sekolah.

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan tentang strategi yang digunakan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan anak usia dini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru sebagai seorang pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini mengenai strategi-strategi yang dapat digunakan dalam penerapan kurikulum merdeka bagi anak usia dini, dapat dijadikan sebagai penguatan dalam penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di sekolah serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Referensi

Afifah, Nur. 2023. Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 2. Nomor 7.

- Eka Retnaningsih, Lina. 2022. Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini, SELING: Jurnal Program Studi PGRA. Volume 8 Nomor 2.
- H. Sudirman. 2019. Strategi Implementasi Kurikulum: Suatu Kajian Perspektif Teori di Sekolah Dasar, ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 9 Nomor 2.
- Ihsan, Muhammad. 2022. Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Seri Publikasi Pembelajaran, Vol. 1 No. 1
- Ineu Sumarsih, dkk. 2022. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia Penggerak Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vol 1 Nomor 5.
- Rahmi, A., & Muchlisin, M. 2022. Analisis Implementasi Pembelajaran Sains Berbasis Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak Kabupaten Cikarang Selatan, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 8(24):. 11-16
- Sriandila, Regil. 2023 Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci, Journal on Education:1835-1836.
- Hadiansah, Deni. 2022. Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru. Bandung: Yrama Widya. Cet. 1
- Prof. Dr. Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Cet. 1.
- Tim Ulama Mushaf Syarif Muiyad Malik Fahd. 2021. Terjemah Tafsir Al-Muyassar. Cet.
- Ke-4. Karanganyar: Al-Qowam Group.
- Farhana, Ika. 2022. Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka; Memahami Konsep hingga Penelitian Praktik Baik Pembelajaran di Kelas. Cet. Ke-1. Bogor: Penerbit Lidan Bestari.
- Harahap, Ernawati. 2022. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. Cet. Ke-1.
- Pekalongan: PT Natasya Expanding Management.
- Enditias Pratiwi dan A. Wilda Indra Nanna. 2023. STEM dan Profil Pelajar Pancasila. Cet.
- Ke-1. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RA. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Di Raudhatul Athfal (RA)
- Parapat. Asmidar, 2020. Strategi Pembelajar Anak Usia Dini. Jawa Barat: Edu Publisher. Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Sebuah Solusi Pemulihan,
- <https://www.kompasiana.com/ropiyadi19360/62a3c7b8fca4e4066956a3f2/implementasi-kurikulum-merdeka-ikn>